	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

1. TUJUAN

Untuk menjaga agar kualitas semua produk yang diluncurkan berikut versi-versinya tetap konsisten.

2. RUANG LINGKUP


Semua produk perangkat lunak dan hasil-hasil pemutakhiran yang dikeluarkan oleh tiap unit di IPB.

3. DEFINISI

- 3.1. **DKSI:** Direktorat Komunikasi dan Sistem Informasi.
- 3.2. **Teknologi informasi dan komunikasi:** perangkat teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak baik komputer maupun telekomunikasi untuk mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi.
- 3.3. **Sistem informasi:** suatu kesatuan dari proses-proses, sumber daya manusia yang terlibat, dan teknologi informasi yang terkait yang dimanfaatkan untuk pengelolaan informasi.

4. REFERENSI

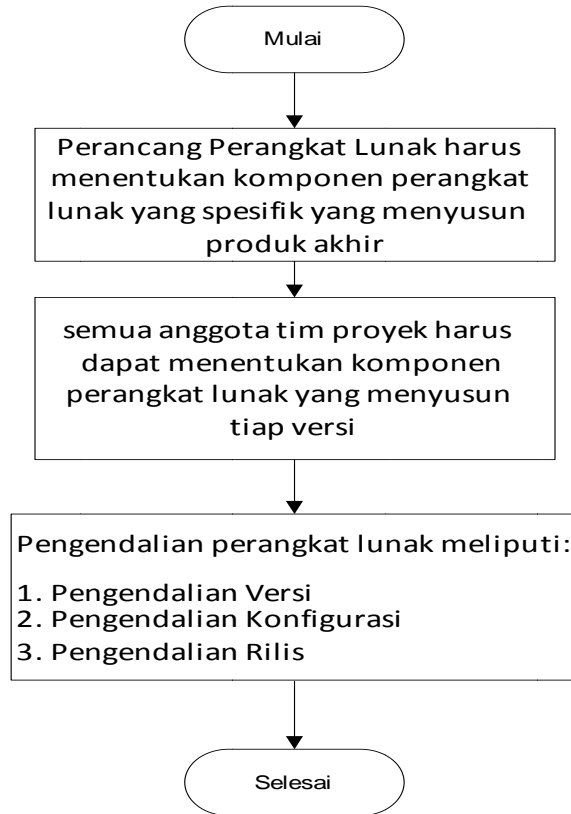
- 4.1. Standar-standar Rekayasa Perangkat Lunak tersedia di IEEE pada telp 800-678-4333 atau pada alamat *website* www.ieee.org.


	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

5. PROSEDUR

5.1. Bagan Alir Prosedur

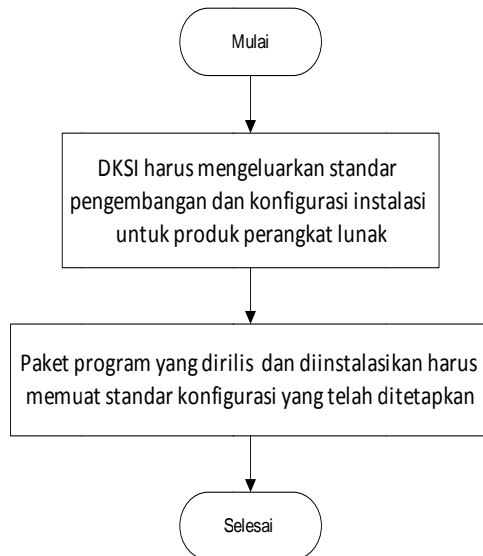
5.1.1. Prosedur Pendahuluan



	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

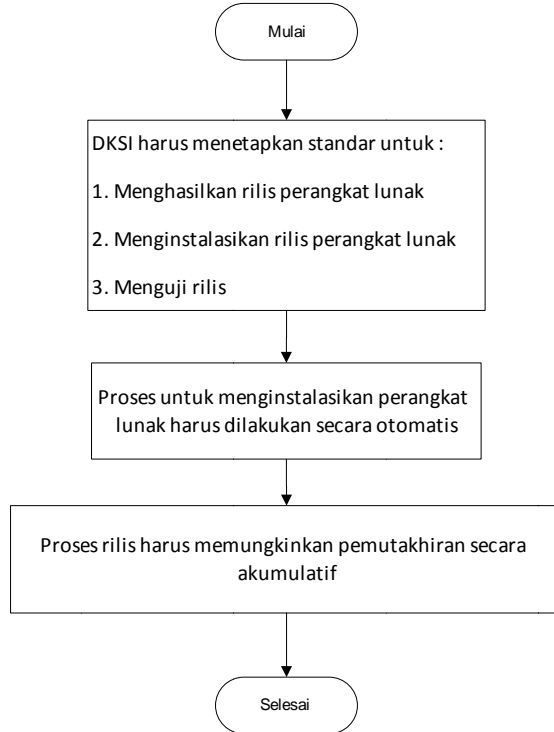
5.1.2. Prosedur Pengendalian Versi


5.1.3. Prosedur Standar Pengendalian Konfigurasi



	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

5.1.4. Prosedur Standar Pengendalian Rilis




	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

5.2. Pendahuluan Prosedur

- 5.2.1. Setelah produk perangkat lunak dikembangkan dan diuji, Perancang Perangkat Lunak harus menentukan komponen perangkat lunak yang spesifik yang menyusun produk akhir
- 5.2.2. Setelah produk dirilis dan dijalankan, pada pemutakhiran selanjutnya, semua anggota tim proyek harus dapat menentukan komponen perangkat lunak yang menyusun tiap versi. Pengendalian perangkat lunak meliputi:
 - 5.2.2.1. Pengendalian Versi
 - 5.2.2.2. Pengendalian Konfigurasi
 - 5.2.2.3. Pengendalian Rilis

5.3. Rincian Prosedur Pengendalian Versi

- 5.3.1. DKSI IPB menentukan nomor versi untuk tiap produk perangkat lunak yang dirilis
- 5.3.2. DKSI IPB mengelola pustaka komponen perangkat lunak secara terpusat yang berisi semua perangkat lunak dan mendokumentasikan komponen-komponennya. Setiap komponen harus diidentifikasi sebagai bagian dari versi perangkat lunak tertentu. Jika suatu komponen dalam suatu versi perangkat lunak diubah pada versi selanjutnya, pustaka harus menyimpan secara terpisah komponen tersebut pada tiap-tiap versi
- 5.3.3. Pemrogram menggunakan pustaka komponen perangkat lunak untuk mengendalikan perubahan dengan cara:
 - 5.3.3.1. Memeriksa komponen-komponen baru
 - 5.3.3.2. Memeriksa komponen yang ada sebelum mengubahnya
 - 5.3.3.3. Memeriksa komponen yang telah diubah sebelum diuji
- 5.3.4. Pemrogram harus menuliskan komentar atas perubahan yang dilakukan dan menuliskan nomor versi tiap kali memasukkan komponen yang telah diubah tersebut

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

5.3.5. Manajer Penjaminan Mutu Perangkat Lunak menggunakan pustaka untuk menandai komponen-komponen yang telah lolos pengujian. Seluruh komponen perangkat lunak pada rilis perangkat lunak harus telah lolos pengujian

5.4. Rincian Prosedur Standar Pengendalian Konfigurasi

5.4.1. DKSI harus mengeluarkan standar pengembangan dan konfigurasi instalasi untuk produk perangkat lunak. Standar harus mencakup:

5.4.1.1. Pengintegrasian Platform : menspesifikasikan sistem operasi dan jaringan yang kompatibel dengan perangkat lunak yang dikembangkan. Membakukan metode untuk mengkonfigurasi perangkat lunak pada tiap platform

5.4.1.2. Pengintegrasian Perangkat Keras : menspesifikasikan perlengkapan (seperti printer, monitor, dll) yang kompatibel dengan perangkat lunak. Membakukan metode untuk mengkonfigurasi perangkat lunak agar kompatibel dengan perlengkapan yang diintegrasikan. Menspesifikasikan kebutuhan minimum perangkat keras yang diperlukan perangkat lunak

5.4.1.3. Pengaksesan Perangkat Lunak : mengembangkan metode standar agar memudahkan pengguna mengakses perangkat lunak, meliputi:

- a. Passwords
- b. Kode Pengguna
- c. Hak Akses
- d. Menu


5.4.2. Paket program yang dirilis dan diinstalasikan harus memuat standar konfigurasi yang telah ditetapkan

5.5. Rincian Prosedur Standar Pengendalian Rilis

5.5.1. DKSI harus menetapkan standar untuk:

5.5.1.1. Menghasilkan rilis perangkat lunak. Menyediakan dua jenis rilis perangkat lunak:

5.5.1.1.1. Rilis lengkap, meliputi komponen perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menginstalasikan suatu versi perangkat lunak. Untuk

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

menghasilkan rilis lengkap, kopikan semua komponen perangkat lunak yang terdapat pada pustaka komponen perangkat lunak ke suatu media rilis

5.5.1.1.2. Rilis untuk Pemutakhiran (Update Release), meliputi komponen yang diperlukan untuk memutakhirkan versi sebelumnya. Untuk menghasilkan rilis ini, kopikan ke media rilis komponen perangkat lunak yang diperlukan untuk memutakhirkan perangkat lunak

5.5.1.2. Menginstalasikan rilis perangkat lunak

5.5.1.3. Menguji rilis. Perancang Perangkat Lunak mendefinisikan rencana pengujian yang digunakan oleh analis penjaminan mutu untuk menguji apakah rilis telah berhasil diinstalasikan tanpa adanya *error*


5.5.2. Proses untuk menginstalasikan perangkat lunak harus dilakukan secara otomatis. Gunakan program instalasi :

5.5.2.1. yang meminta pengguna untuk memasukkan parameter instalasi dan kemudian secara otomatis menginstal komponen perangkat lunak. Ketika menunggu inputan parameter, program harus menggunakan standar konfigurasi instalasi sebagai *default*

5.5.2.2. yang membuat proses instalasi dapat dilakukan dengan mudah oleh pengguna. Pengguna harus dapat menggunakan langkah yang sama untuk menginstal rilis lengkap maupun rilis untuk pemutakhiran

5.5.2.3. Yang menghasilkan suatu tabel yang dapat melacak nama dan nomor versi dari semua produk yang diinstal oleh pengguna

5.5.3. Proses rilis harus memungkinkan pemutakhiran secara akumulatif, contoh pengguna dapat memutakhirkan versi 2.0 menjadi versi 4.0 tanpa menginstalasikan update antaranya

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR - DKSI	Kode	POB-ALSI-009
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal Berlaku	01/10/2008
	RILIS PERANGKAT LUNAK DAN PEMUTAKHIRANNYA	Nomor Revisi	02

6. DOKUMEN PENDUKUNG

6.1. Dokumen pendukung terdiri atas :

No	Kode	Nama Borang/Dokumen Pendukung	Lokasi Dokumen